



Tiga Pihak Sepakat Akselerasi Program Digitalisasi Daerah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, dan Bank BPD DIY bersepakat untuk bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program-program digitalisasi daerah (DD). Program itu mencakup elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETP) dan digitalisasi ekonomi dan keuangan di wilayah Kota Yogyakarta.

Penandatanganan MoU (nota kesepahaman) telah berlangsung pada awal pekan ini, dilanjut *focus group discussion* (FGD) Sinergi Pengembangan, Inovasi dan Percepatan Program Digitalisasi Daerah, 22-23 September 2020 di Hotel Harper Yogyakarta. Hal ini untuk menyamakan persepsi terkait digitalisasi daerah ke seluruh dinas pengumpul pendapatan. FGD hari pertama membahas tentang Elektronifikasi Transaksi Pemerintah dan hari kedua membahas tentang digitalisasi daerah.

Kepala Perwakilan BI DIY, Hilman Tisnawan dalam keterangannya, Kamis (24/9), menjelaskan program ini dilakukan memberikan respon yang tepat dan menyusun strategi yang terarah untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari perkembangan layanan digital di wilayah Kota Yogyakarta. Ia menjelaskan nilai capai-

an implementasi elektronifikasi Yogyakarta memiliki poin sebesar 3,52 poin (maksimal 5) telah mencapai tahap tiga (tahap ekspansi).

"Melalui kegiatan ini diharapkan pemda dapat melakukan akselerasi elektronifikasi transaksi pendapatan seperti retribusi dan pajak menggunakan *channel* pembayaran nontunai seperti QRIS," jelas Hilman.

Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan era adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid-19 membawa dampak yang signifikan pada perkembangan transformasi digital. Ia menjelaskan, transaksi belanja *online* akan mengalami peningkatan pesat seiring meningkatnya pasar yang berorientasi *mobile*. Terlebih, 64% dari populasi di Yogyakarta menggunakan *smartphone*.

Untuk itu, rencana tindak lanjut elektronifikasi Pemkot Yogya adalah melakukan penyediaan infrastruktur pendukung elektronifikasi transaksi serta penyediaan regulasi terkait percepatan implementasi digitalisasi/elektronik transaksi Pemkot Yogya untuk optimalisasi PAD. "Kami juga rutin edukasi digitalisasi kepada masyarakat untuk penyiapan dan penguatan Kapasitas SDM terkait digitalisasi di Kota Yogya," jelasnya. (nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005